

## Teori Fungsi-Fungsi Psikis Motif Ketergantungan Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Terhadap Judi Online: Tinjauan dari Sisi Psikologis dan Dampaknya

Ainul Mardiyah<sup>1</sup>, Windari Syntia<sup>2</sup>, Jordan Yogaswara<sup>3</sup>, Ahmad Syafiq<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ainulmardiyah@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, windari101242121@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, jordan101242116@uinsu.ac.id<sup>3</sup>, ahmad101232120@uinsu.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola perilaku mahasiswa, termasuk dalam fenomena meningkatnya keterlibatan dalam judi online. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam judi online serta dampak psikologis dan sosial yang ditimbulkan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama keterlibatan mahasiswa dalam judi online adalah pengaruh teman sebaya dan media sosial, rasa penasaran, tekanan lingkungan, harapan mendapatkan uang instan, kebutuhan pengakuan sosial, dan kondisi ekonomi tidak stabil. Dampak psikologis yang ditimbulkan meliputi ketidakstabilan emosi, gangguan pola tidur, penurunan konsentrasi belajar, stres, dan gejala depresi. Dampak sosial berupa kerusakan hubungan dengan keluarga dan teman, kebiasaan berbohong, isolasi diri, dan perubahan sikap negatif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya intervensi psikologis dan sosial melalui konseling kelompok, terapi kognitif perilaku, dan peningkatan literasi emosional untuk membantu mahasiswa membangun kontrol diri dan keluar dari lingkaran kecanduan judi online.

Kata Kunci: Judi Online, Ketergantungan Digital, Dampak Psikologis, Dampak Sosial, Faktor Risiko, Intervensi Psikologis, Teknologi Digital, Perilaku Adiktif, Kesehatan Mental

### ABSTRACT

*The development of digital technology has changed the behavior patterns of students, including the phenomenon of increasing involvement in online gambling. This study aims to analyze the factors that influence the involvement of UIN Sumatera Utara students in online gambling and the psychological and social impacts caused. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through questionnaires and in-depth interviews. The results of the study indicate that the main factors for student involvement in online gambling are the influence of peers and social media, curiosity, environmental pressure, the hope of getting instant money, the need for social recognition, and unstable economic conditions. The psychological impacts caused include emotional instability, disturbed sleep patterns, decreased concentration in learning, stress, and symptoms of depression. Social impacts include damaged relationships with family and friends, the habit of lying, self-isolation, and changes in negative attitudes. This study recommends the need for psychological and social interventions through group counseling, cognitive behavioral therapy, and increased emotional literacy to help students build self-control and get out of the cycle of online gambling addiction.*

*Keywords: Online Gambling, Digital Addiction, Psychological Impact, Social Impact, Risk Factors, Psychological Intervention, Digital Technology, Addictive Behavior, Mental Health*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku mahasiswa dalam menjalani kehidupan sosial dan akademik. Salah satu fenomena yang mengemuka dalam beberapa tahun terakhir adalah meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam praktik judi online. Berbeda dengan perjudian konvensional yang membutuhkan kehadiran fisik di tempat tertentu, judi online kini dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pintar dan perangkat digital lainnya, sehingga menjangkau berbagai kalangan tanpa batasan ruang dan waktu. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak terlepas dari fenomena ini. Hasil wawancara dan angket yang disebarkan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka mengenal judi online melalui pengaruh lingkungan, khususnya teman sebaya dan media sosial. Rasa penasaran, tekanan kelompok, kondisi ekonomi yang pas-pasan, serta dorongan untuk memperoleh pengakuan sosial menjadi pemicu utama mahasiswa terlibat dalam aktivitas ini. Lebih jauh, perjudian online seringkali dianggap sebagai solusi instan untuk mendapatkan keuntungan finansial, meskipun di sisi lain menyimpan risiko yang serius.

Keterlibatan mahasiswa dalam judi online tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi, tetapi juga memicu gangguan psikologis yang signifikan. Mahasiswa yang telah mengalami ketergantungan cenderung menghadapi ketidakstabilan emosi, gangguan pola tidur, kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, hingga munculnya gejala stres dan depresi. Beberapa mahasiswa mengaku bahwa aktivitas mereka sehari-hari terganggu karena sulit mengendalikan dorongan untuk terus bermain judi online. Selain itu, relasi sosial dengan keluarga dan teman juga seringkali memburuk akibat perilaku adiktif ini, yang memunculkan sikap tertutup, kebiasaan berbohong, dan mudah marah.

Melihat kompleksitas permasalahan tersebut, penting untuk memahami lebih dalam motif psikologis yang mendorong mahasiswa terjerumus dalam judi online, agar dapat dirancang strategi pencegahan dan intervensi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang mendorong mahasiswa UIN Sumatera Utara terlibat dalam judi online, menganalisis dampak psikologis yang mereka alami, serta mengusulkan langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mengurangi bahkan menghentikan ketergantungan tersebut. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu mahasiswa membangun kesadaran diri, meningkatkan kontrol perilaku, serta memperbaiki kualitas kehidupan akademik dan sosial mereka.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Fungsi psikis motif merupakan dorongan internal yang menggerakkan, mengarahkan, dan memberi energi pada perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motif tidak hanya mendorong tindakan tetapi juga memberi makna dan arah pada perilaku manusia dalam mencapai kebutuhan, baik yang bersifat biologis seperti lapar dan haus, maupun psikologis seperti keinginan untuk berprestasi dan diakui secara sosial (Sardiman, 2012). Motif ini menjadi kekuatan utama dalam membentuk perilaku manusia yang pada dasarnya didorong oleh kebutuhan dan harapan akan kepuasan.

Dalam kajian psikologi, teori-teori motif memegang peranan penting dalam menjelaskan bagaimana dorongan itu terbentuk dan memengaruhi keputusan individu. Teori instink yang dikemukakan oleh William James menekankan bahwa perilaku manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh naluri yang diwariskan secara genetis, sedangkan teori dorongan atau drive theory dari Clark Hull menyatakan bahwa perilaku didorong oleh kebutuhan biologis yang menimbulkan ketegangan dan mendorong individu untuk bertindak guna menguranginya. Di sisi lain, teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider menyoroti persepsi individu

tentang penyebab perilaku, di mana individu dengan locus of control internal cenderung merasa perilakunya ditentukan oleh dirinya sendiri, sementara mereka yang memiliki locus of control eksternal lebih banyak menyalahkan lingkungan. Victor Vroom dalam teori harapan (expectancy theory) menegaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh harapan mendapatkan hasil yang diinginkan dan keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan membawa manfaat. Selanjutnya, teori aktualisasi diri yang dicetuskan oleh Maslow dan Rogers menjelaskan bahwa manusia terdorong untuk mengembangkan potensi dirinya hingga mencapai tingkat optimal, sementara teori motivasi berprestasi yang diperkenalkan oleh McClelland menekankan bahwa kebutuhan akan pencapaian, kekuasaan, dan afiliasi sosial menjadi pendorong penting dalam perilaku manusia, termasuk dalam perilaku adiktif seperti judi online.

Dalam perspektif Islam, motif perilaku manusia diarahkan pada pencapaian ridha Allah SWT dan pengendalian hawa nafsu. Syahputra dan Ismail (2021) menegaskan bahwa motif yang sesuai dengan ajaran Islam adalah motif yang mendorong manusia untuk berperilaku positif dan menjauhi larangan syariat, seperti berjudi yang jelas dilarang karena menimbulkan kerugian pribadi dan sosial. Terkait dengan dampak judi online, penelitian Wirareja dan Sa'adah (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam judi online berdampak serius pada kesehatan mental, seperti gangguan kecemasan, stres berkepanjangan, gangguan tidur, hingga kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial. Kondisi ini seringkali memperburuk kualitas hidup mahasiswa yang terjerumus dalam judi online dan memicu penurunan produktivitas akademik serta hubungan sosial yang terganggu. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam judi online pada mahasiswa dipengaruhi oleh dorongan psikologis internal, faktor sosial, dan lingkungan yang saling berinteraksi, sehingga dibutuhkan pemahaman yang komprehensif untuk melakukan intervensi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor psikologis yang mendorong ketergantungan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap judi online, serta dampak psikologis yang mereka alami. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan data kualitatif, tetapi juga melibatkan data kuantitatif sederhana melalui penyebaran angket sebagai data pendukung yang memperkaya analisis.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, selama periode Maret hingga April 2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara yang pernah atau sedang terlibat dalam aktivitas judi online. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, lima orang mahasiswa dari berbagai jurusan dan semester dipilih sebagai narasumber utama karena keterlibatan mereka dalam praktik judi online.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu wawancara mendalam dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan secara langsung kepada lima orang mahasiswa yang telah dipilih sebagai responden. Wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman pribadi, faktor pendorong, dampak yang dirasakan, serta upaya yang telah dilakukan responden untuk menghentikan kebiasaan berjudi online. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket kepada sejumlah mahasiswa lain di lingkungan UIN Sumatera Utara untuk mendapatkan data kuantitatif sederhana terkait persepsi, pengalaman, serta tingkat kesadaran mereka terhadap bahaya judi online. Data dari angket disajikan dalam bentuk diagram untuk memberikan gambaran statistik yang melengkapi hasil analisis kualitatif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Data hasil wawancara direduksi, dikategorikan, dan kemudian disajikan untuk menemukan pola-pola yang muncul dari pengalaman para responden. Temuan dari wawancara dibandingkan dengan hasil angket dan dianalisis secara terpadu untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang fenomena yang terjadi. Dalam upaya menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, data angket, dan observasi lapangan untuk memverifikasi kesesuaian informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang kepada responden untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah sesuai dengan pengalaman dan pernyataan mereka yang sebenarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Faktor Psikologis yang Mendorong Mahasiswa UIN Sumatera Utara Terjerumus dalam Ketergantungan Judi Online**

Fenomena keterlibatan mahasiswa dalam judi online semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses internet dan pengaruh lingkungan sosial yang kuat. Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara, ditemukan bahwa faktor psikologis utama yang mendorong mereka terjerumus dalam judi online adalah pengaruh lingkungan pertemanan. Sebagian besar responden mengaku mengenal judi online dari teman sebaya dan dorongan sosial yang membuat mereka penasaran untuk mencoba. Lingkungan yang membiasakan praktik judi online menjadikan aktivitas ini tampak wajar, bahkan sering menjadi bahan candaan dalam pergaulan sehari-hari. Selain itu, tekanan sosial untuk diterima dalam kelompok, rasa ingin tahu yang tinggi, dan harapan mendapatkan keuntungan finansial secara instan juga menjadi pemicu utama. Beberapa mahasiswa memulai aktivitas judi online saat mereka menghadapi tekanan akademik atau masalah pribadi, sehingga judi online dianggap sebagai bentuk pelarian sementara. Namun, tidak semua mahasiswa terlibat karena tekanan psikologis; sebagian mengaku bermain judi online karena iseng atau mengikuti tren di lingkungan mereka.

Data angket menunjukkan bahwa 57,1% responden mengenal judi online dari teman, sedangkan 14,3% mengenal dari media sosial, 14,3% dari keluarga, dan sisanya mencoba bermain sendiri. Meskipun sebagian besar mengaku tidak bermain karena stres, terdapat juga mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka mulai berjudi karena tekanan emosional, kondisi ekonomi, dan kebutuhan mendesak. Perbedaan pendapat muncul dari hasil wawancara dengan mahasiswa. Sebagian responden, seperti M. Reza Lesmana, terlibat dalam judi online tanpa latar belakang tekanan psikologis yang kuat, melainkan karena pengaruh teman dan kebiasaan. Sementara itu, mahasiswa lain seperti Wahyu Pratama Sembiring mengungkapkan bahwa stres akibat tugas kuliah dan masalah pribadi menjadi alasan utama mereka bermain judi online sebagai pelarian. Faktor psikologis dan sosial saling berkaitan dan memperkuat kecenderungan mahasiswa untuk terjerumus dalam praktik ini.

### **2. Dampak Psikologis yang Dialami Mahasiswa Akibat Ketergantungan pada Judi Online**

Keterlibatan mahasiswa dalam judi online memberikan dampak psikologis yang signifikan, terutama dalam kestabilan emosi, kesehatan mental, dan produktivitas akademik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah terjerumus dalam judi online mengalami gangguan pola tidur, penurunan konsentrasi, hilangnya motivasi belajar, hingga perubahan emosi yang tidak stabil. Mahasiswa yang sering kalah dalam perjudian cenderung mengalami kecemasan, stres berkepanjangan, bahkan perasaan putus asa dan kehilangan arah hidup. Sebagian responden mengaku bahwa aktivitas judi online menguras waktu istirahat mereka, memicu perilaku menyendiri, dan memperburuk hubungan sosial, baik dengan teman maupun keluarga. Ada yang sampai harus menjual barang pribadi untuk terus bermain, bahkan

mengalami penurunan prestasi akademik akibat kecanduan judi online.

Data angket yang dikumpulkan mendukung temuan ini, di mana 57,1% responden sangat setuju bahwa judi online memberikan dampak merugikan secara pribadi. Beberapa responden menyatakan bahwa judi online menyebabkan mereka mengalami gangguan emosional, seperti mudah tersinggung dan kehilangan fokus, sementara sebagian kecil mengaku tidak merasakan dampak signifikan. Perbedaan respon tampak dari wawancara mahasiswa. Yusuf Azhari Tanjung menyoroti kerugian finansial dan penyesalan akibat menjual barang pribadi untuk terus bermain. Gafa Anjasyah Putra menekankan kerusakan hubungan sosial dengan keluarga dan dampak pada nilai akademik. Sementara Muhammad Haikal menyoroti perubahan kepribadian, menjadi lebih tertutup, dan kehilangan kebiasaan positif yang sebelumnya ia miliki. Dampak-dampak tersebut menegaskan bahwa keterlibatan dalam judi online tidak hanya memengaruhi aspek finansial, tetapi juga menghancurkan aspek psikologis, sosial, dan akademik mahasiswa.

### **3. Langkah-Langkah Mencegah dan Mengurangi Ketergantungan Mahasiswa pada Judi Online**

Menghadapi maraknya judi online di kalangan mahasiswa, diperlukan langkah konkret untuk mencegah dan mengurangi ketergantungan terhadap praktik ini. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan. *Pertama*, konseling kelompok dengan teknik thought stopping sangat dianjurkan untuk membantu mahasiswa menghentikan pola pikir negatif yang memicu kecanduan. Konseling ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari sesama peserta dan mendorong perubahan perilaku. *Kedua*, intervensi cognitive behavior therapy (CBT) perlu diberikan untuk membantu mahasiswa mengubah pola pikir dan perilaku adaptif. CBT berfokus pada penguatan kontrol diri dan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi serta mengatasi pemicu kecanduan judi online.

*Ketiga*, penting untuk meningkatkan literasi emosional dan manajemen stres. Mahasiswa perlu diajarkan bagaimana mengelola tekanan akademik dan emosional dengan cara yang sehat, seperti teknik relaksasi, mindfulness, atau keterlibatan dalam kegiatan positif yang bermanfaat. *Keempat*, kampus perlu menyediakan layanan konseling psikologis yang mudah diakses oleh mahasiswa yang terjerat dalam judi online. Dengan adanya akses layanan yang memadai, mahasiswa dapat memperoleh bantuan profesional secara cepat sebelum kecanduan semakin parah. *Kelima*, mahasiswa perlu dilatih untuk mengembangkan kontrol diri dan membangun strategi coping yang adaptif. Mengganti kebiasaan judi online dengan aktivitas yang lebih positif seperti olahraga, organisasi kampus, atau hobi yang bermanfaat dapat membantu memperkuat ketahanan diri mereka.

Berdasarkan hasil angket, sebanyak 42,9% responden mengaku berhasil berhenti bermain judi online, sedangkan 28,6% pernah mencoba berhenti namun kembali bermain. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mahasiswa untuk keluar dari kecanduan tidak mudah dan membutuhkan pendekatan yang tepat serta dukungan sosial yang berkelanjutan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam judi online merupakan hasil dari interaksi kompleks antara dorongan psikologis internal dan pengaruh lingkungan eksternal. Fungsi psikis motif berperan signifikan dalam membentuk perilaku mahasiswa, baik dalam aspek kebutuhan ekonomi, dorongan sosial, rasa ingin tahu, hingga pelarian dari stres dan tekanan hidup. Motif yang mendorong mahasiswa untuk berjudi pada awalnya seringkali berangkat dari keinginan untuk mencoba, memenuhi ekspektasi sosial, atau mendapatkan keuntungan finansial secara cepat. Namun, motif ini kemudian berkembang menjadi dorongan kompulsif yang berujung pada kecanduan dan menyebabkan kerugian baik secara finansial, psikologis, maupun sosial.

Pengaruh lingkungan pertemanan menjadi faktor paling dominan yang mendorong mahasiswa terjerumus dalam judi online. Tekanan sosial dan ajakan teman membentuk rasa keterikatan yang kuat dalam kelompok, sehingga mahasiswa terdorong untuk mengikuti kebiasaan berjudi sebagai bentuk konformitas. Selain itu, faktor media digital yang terus mempromosikan judi online juga memperbesar peluang mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari keterlibatan mahasiswa dalam judi online sangat luas, meliputi gangguan kestabilan emosi, penurunan prestasi akademik, kerugian finansial, memburuknya hubungan sosial, serta munculnya kecenderungan menarik diri dari lingkungan pergaulan yang sehat. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian mahasiswa mampu keluar dari kebiasaan berjudi dengan dukungan dari lingkungan terdekat, motivasi internal, dan keterlibatan dalam aktivitas positif yang membangun.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap fungsi psikis motif menjadi aspek penting dalam merancang intervensi yang tepat untuk mencegah dan mengatasi kecanduan judi online di kalangan mahasiswa. Motif yang mendorong perilaku negatif dapat dialihkan menjadi motif positif dengan pendekatan psikologis yang terstruktur dan dukungan lingkungan yang memadai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan Achiruddin Saleh, Pengantar Psikologi, (Makassar, Sulawesi Selatan : Penerbit Aksara Timur, 2018).
- Afrizal El Adzim Syahputra, Yahya Zahid Ismail, “Motif-motif Perilaku Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Al-Dhikra: Jurnal Studi Quran dan Hadis*, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Grehenson, G. (2025). Judi Online Makin Marak di Kalangan Anak Muda, Pakar UGM Sarankan Perlunya Edukasi Literasi Keuangan. Diakses dari <https://ugm.ac.id/id/berita/judi-online-makin-marak-di-kalangan-anak-muda-pakar-ugm-sarankan-perlunya-edukasi-literasi-keuangan/> pada 06 Juni 2025.
- M. N. Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), dikutip dalam “Bab II Kajian Pustaka,” s\_ptm\_020323\_chapter2.pdf,
- Sardiman, A. M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).
- Wirareja, Y., & Sa’adah, N. (2024). Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental Manusia. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7 (1).